

Pertunjukan Solis Marimba dan Drumset Dengan Repertoar Concerto In B Minor Zapin Kerinduan dan Naruto Main Theme

Rezi Syaputra¹, Ferry Herdianto², Yusnelli³

Prodi Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Padang Panjang, Indonesia¹²³

E-mail: rezisyaputra1805@gmail.com¹ titokferry@gmail.com² yusnelli63@gmail.com³

Abstrak

Pertunjukan solis marimba dan drumset ini membawakan 3 repertoar yaitu Concerto In B Minor, Zapin Kerinduan, dan Naruto Main Theme. Repertoar pertama Concerto in B Minor merupakan karya zaman romantik oleh O. Rieding. Concerto in B minor Karya ini merupakan karya tiga bagian dengan tempo Allegro moderato, Andante dan Allegro moderato. Repertoar selanjutnya yaitu repertoar melayu yaitu, Zapin Kerinduan. Karya Zapin Kerinduan dari grup musik Melayu Riau Rhythm Chambers, direktur sekaligus composer dari grup musik ini adalah Rino Dezapati. Repertoar trakhir yaitu Naruto Main Theme. yang diciptakan oleh Yasuhara Takanasi Pada tahun 2008.

Kata Kunci : Pertunjukan, Repertoar, Perkusi.

Abstract

This solo marimba and drumset performance presented 3 repertoires namely Concerto In B Minor, Zapin Longing, and Naruto Main Theme. The first repertoire of the Concerto in B Minor is a romantic work by O. Rieding.. This work is a three-part work with the tempo Allegro moderato, Andante and Allegro moderato. The next repertoire is the Malay repertoire, namely, Zapin Longing. the director and composer of this music group is Rino Dezapati. The last repertoire is Naruto Main Theme. which was created by Yasuhara Takanasi In 2008.

Keywords: Show, Repertoire, percussion.

A. PENDAHULUAN

Pertunjukan musik merupakan suatu sajian bunyi oleh sang penyaji musik kepada audiensi. Pertunjukan ditujukan untuk memberi sajian interpretasi (tafsir) sesuai dengan makna serta ciri khusus yang lahir dalam suatu karya musik (repertoar) sebagai pengalaman serta hiburan untuk audiens. Menurut Alan P. Merriam "pertunjukan musik memiliki fungsi sebagai kenikmatan estetis, baik dinikmati oleh penciptanya maupun oleh penonton. Berfungsi sebagai suatu sajian hiburan di samping alat komunikasi bagi masyarakat yang memahaminya"(Jaeni, 2014:2).

Pertunjukan musik yang baik akan melahirkan berbagai dampak tersendiri bagi audiens yang mendengarkannya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hakikat yang terkandung dalam musik, diantaranya keserasian yang muncul dari tiap-tiap elemen musik secara tidak langsung akan melahirkan respon tersendiri bagi orang yang mendengarkan.

Pada pertunjukan ini, penyaji menggunakan instrument marimba dan drumset, yang di mainkan dalam bentuk solois, dan diiringi dengan Combo Band. Kematangan seorang solis dari segi pengalaman, skill, kesabaran, serta ketelitian sangat berperan penting untuk mewujudkan sebuah komposisi musik yang sempurna. Penyaji membawakan repertoar

dengan zaman yang berbeda, yaitu zaman romantik, zaman modren (genre musik populer), dan melayu. Pemilihan ketiga repertoar tersebut berdasarkan atas rasa ketertarikan penyaji. Ketertarikan tersebut antara lain adalah teknik permainan, ekspresi, dan latar belakang penciptaan karya tersebut.

Repertoar pertama yaitu, Concerto in B Minor oleh Oskar Rieding. Karya ini merupakan karya zaman Romantik untuk solo violin dan iringan piano. Karya ini diorkestrasikan kembali dalam format solo marimba dengan iringan piano. Repertoar Concerto in B Minor terdiri atas tiga bagian, bagian pertama dengan tempo *allegro moderato*, bagian kedua dengan tempo *andante*, bagian ketiga dengan tempo *allegro moderato*. Repertoar kedua yaitu, Zapin Kerinduan. Karya Zapin Kerinduan dari grup musik Melayu Riau Rhythm Chambers yang berdiri pada tahun 2001, direktur sekaligus composer dari grup musik ini adalah Rino Dezapati. Repertoar ketiga yaitu, Naruto Main Theme. yang diciptakan oleh Yasuhara Takanasi Pada tahun 2008. Yasuhara Takanasi adalah seorang Komposer Anime yang berasal dari Tokyo, Jepang.

B. METODE PENELITIAN

Metode pertunjukan adalah cara kerja yang disusun untuk mampu di pertunjukan dan dipublikasikan ke khalayak ramai agar dapat diapresiasi dan di nikmati sesuai dengan pertunjukan seni. untuk mencapai tujuan yang di inginkan dalam sebuah pertunjukan yang di laksanakan, di perlukan metode pendekatan ke ilmuan dalam proses persiapan pertunjukan. Beberapa metode yang perlu dilakukan dalam proses persiapan pertunjukan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Berisi upaya-upaya dalam mensukseskan pertunjukan dengan urutan menyusun manajemen pertunjukan, latihan individu, latihan bersama ensemble serta dibantu oleh dosen pembimbing.

a. Manajemen Pertunjukan

Terbagi menjadi dua yaitu pendukung karya dan pendukung produksi, perencanaan ini dilakukan untuk menunjang pertunjukan agar mampu diwujudkan. Adapun daftar manajemen pendukung karya yaitu musisi yang dipilih penyaji untuk mengiring permainan repertoar.

b. Proses Latihan Individu

Persiapan pertama penyaji lakukan dengan latihan individu adalah dengan latihan Sticking menggunakan drum pad, sebelum penyaji memainkan instrument marimba, vibraphone, dan drumset. Tidak cukup latihan di drum pad penyaji melatih teknik *arpeggio* dan *roll* pada marimba Latihan ini sangat di perlukan supaya tangan tidak kaku terutama pada bagian pergelangan tangan. Penyaji menggunakan buku etude

sebagai referensi dalam latihan teknik dan style dari berbagai zaman permainan dan penguasaan repertoar yang penyaji pilih.



Gambar 1. Latihan Penguasaan Teknik Marimba Pada Repertoar Conserto in b.

Selanjutnya penyaji menguasai teknik drumset yang di butuhkan untuk solis (penyaji) terutama pada repertoar Naruto Main Theme. Latihan ini sangat di perlukan untuk menghindari ke kakuan tangan dan kaki dalam memainkan instrumen drumset pada repertoar Naruto Main Theme. Penyaji menggunakan buku Lawrence Stone sebagai referensi dalam latihan teknik dan style dari berbagai zaman permainan dan penguasaan repertoar yang penyaji pilih.



Gambar 2. Latihan Penguasaan Teknik Drumset Pada Repertoar Naruto Main.

1.) Latihan gabungan dengan piano

Selain latihan individu, latihan gabungan dengan musik pengiring di perlakukan untuk menyesuaikan keselarasan antara solis dan pengiring. Pada tahap ini penyaji lebih fokus pada ekspresi pertunjukan, penguasaan panggung, dan penyelarasan dinamika serta tempo untuk memenuhi capaian karya yang diinginkan.



Gambar 3. Proses Latihan Repertoar Concerto In B Minor dengan Iringan Piano.

2.) Latihan gabungan solis dengan ansambel melayu

latihan gabungan dengan musik pengiring di perlakukan untuk melatih tempo, dinamik dan menyesuaikan keselarasan antara solis dan pengiring.



Gambar 4. Proses Latihan Repertoar Melayu dengan Iringan Combo Band.

3.) Latihan gabungan repertoar Naruto Main Theme

latihan gabungan dengan untuk lagu Naruto Main Theme dilakukan untuk menyamakan persepsi para pemain bermain dalam gaya metal. Gaya pemain yang terbentuk tidak harus sama, atau serempak, penyaji menginginkan para pemain tidak tampil kaku atau bergaya sesuai kehendak dan kemampuan masing-masing.



Gambar 5. Proses Latihan Repertoar Populer dengan Iringan Insambel Perkusi

Setelah proses latihan individu dan gabungan sudah maksimal, penyaji akan meminta pembimbing mengoreksi dan memberi saran agar dapat membantu penyaji

dalam mewujudkan teknik yang baik dan benar, sekaligus memberikan masukan dan motivasi yang berguna dalam proses latihan.



Gambar 6. Proses Latihan Repertoar dengan Pembimbing.

2. Pertunjukan

Tahap pertunjukan berisi sajian musik dalam lingkup panggung yang disajikan oleh Audiensi atau penonton sebagai masyarakat penyangga yang menjadi aspek penting dalam pertunjukan karya seni untuk menyampaikan karya repertoar yang telah di latih sebelumnya. Tahap ini berisi Perwujudan konsep karya seni seperti tata panggung dan durasi repertoar yang disajikan.

a. Durasi

Batasan waktu yang diperhitungkan untuk setiap repertoar. Penyaji akan melaksanakan pertunjukan tugas akhir di Gedung Pertunjukan Hoeridja Adam Institut Seni Indonesia, Padangpanjang. Adapun repertoar yang akan disajikan sebagai berikut: Concerto in b minor ini dimainkan dengan durasi 9 menit, dalam bentuk solis marimba dengan iringan musik berupa piano. Zapin kerinduan ini dimainkan dengan durasi 5 menit, dalam bentuk solis marimba dengan iringan musik berupa combo band. Naruto main theme ini dimainkan dengan durasi 7 menit, dalam bentuk solis drum set dengan iringan ensemble perkusi.

b. Pasca Pertunjukan

Tahap terakhir pertunjukan berisi kendala yang penyaji hadapi pada proses metode pertunjukan, seperti kesulitan pada Latihan individu yaitu penguasaan teknik, posisi tangan, penempatan dinamika. Kesulitan Latihan band yang penyaji temui yaitu tuti, tempo dan pergantian sukad dari 4/4 ke 3/4 sesuai antara pengiring dan penyaji. Kesulitan lainnya dalam jalannya metode pertunjukan yaitu ketidaktepatan waktu tim produksi dalam mengakses ruangan untuk latihan. Pascapertunjukan ini menjadi tolak ukur jalannya persiapan hingga pertunjukan yang penyaji laksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Repertoar

Deskripsi pertunjukan Concerto in B Minor karya Oskar Rieding, Zapin Kerinduan karya Rino Dezapati dan Naruto Main Theme karya Yasuhara Takanasi pada ujian akhir ini, dapat dilihat di bawah ini:

1. Concerto in B minor

Concerto in B minor yang diciptakan oleh Oskar Rieding. merupakan karya concerto tiga bagian dengan tempo Allegro moderato, Andante dan Allegro moderato. Secara keseluruhan karya ini menonjolkan penggunaan teknik arpeggio dan penggunaan tanda ekspresi yang beragam seperti piano, forte, crescendo, decrescendo, mezzo forte, rittardando, dan a tempo. Repertoar Concerto In B Minor ini dimainkan dengan tempo 100 bpm, 90 bpm, 120 bpm pada bagian pertama adalah 2 kres, bagian ke dua 1 kres, dan bagian ke tiga 2 kres, dan dimainkan sebanyak 225 bar.

a. Bagian Pertama “Allegro moderato”

Bagian pertama dimainkan dalam tempo Allegro moderato yang berarti sedikit lebih cepat dari moderato (lebih dari 104bpm), dengan sukat 4/4 dan tanda mula dua kres (B minor). dengan menggunakan teknik single stroke, yaitu teknik permainan perkusi dengan cara pukulan tangan yang bergantian antara tangan kanan dan tangan kiri. bagian pertama ini didominasi penggunaan teknik arpeggio. Seperti terlihat pada notasi dibawah ini:



Notasi 7. Penggunaan Teknik Arpeggio Nada Seperempat.

2. Zapin kerinduan

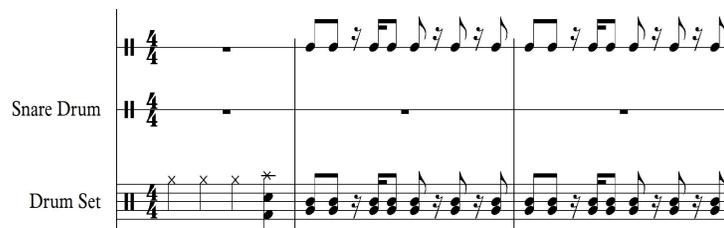
Karya Zapin Kerinduan dari grup musik Melayu Riau Rhythm Chambers yang berdiri pada tahun 2001, pemimpin grup sekaligus composer dari grup musik ini adalah Rino Dezapati. Pada repertoar ini penyaji memainkan dengan solis marimba di iringi dengan combo band dan beberapa alat instrumen melayu seperti Accordion, Violin dan Gendang Melayu. Repertoar ini di mainkan dengan tempo moderato pada tanga nada C major dan dimainkan 85 birama. Pada repertoar Zapin Kerinduan ini penyaji menggunakan teknik single stroke dan rall. Penerapan teknik single stroke terdapat pada birama 5 dan 6 seperti pada notasi di bwah ini:



Notasi 8. Penggunaan Teknik Single Stroke.

3. Naruto main theme

Naruto Main Theme yang diciptakan oleh Yasuhara Takanasi Pada tahun 2008. Yasuhara Takanasi adalah seorang Komposer Anime yang berasal dari Tokyo, Jepang. Naruto Main Theme merupakan salah satu musik anime. Dalam karya ini terdapat banyak aspek, diantaranya adalah: melodi, ritme, dan ekspresi, dengan birama 4/4 dan dengan tempo Moderato dan Allegro. Pada bagian awal repertoar ini menggunakan teknik single struk, pengembangan teknik rudimens, secara bersamaan dengan floor



Notasi 9. Pada bagian ini menggunakan Teknik Single Struk

b. Deskripsi Pertunjukan

1. Concerto in b Minor

Pada repertoar Concerto in b minor, Solis merupakan bintang (pemain utama), dan seluruh musikalitasnya sangat di perlukan dalam dialog antara solis dan pengiringnya. Penyaji memainkan repertoar Concerto in b minor dengan menggunakan instrumen marimba yang diiringi oleh piano. Penyaji mentranskrip partitur violin ke dalam instrument Marimba. Penyaji menampilkan karya Concerto in b minor sesuai dengan sketsa panggung terdapat pada halaman 20. Marimba terletak di tengah-tengah panggung dan piano berada di sebelah kanan solis. Pada penampilan ini solis menggunakan kostum kemeja putih dan jas warna hitam yang serasi. dengan tujuan agar penampilan penyaji dapat mengangkat repertoar yang di mainkan indah di dengar cantik dan serasi untuk di tonton.



Gambar 10. Pertunjukan Repertoar Concerto In B Minor.

2. Zapin Kerinduan

Repertoar ke dua Zapin kerinduan, pada repertoar zapin kerinduan ini solis memainkan marimba dengan iringan combo band. Skala panggung yang ditampilkan sesuai dengan sketsa panggung terdapat pada halaman 21, padat repertoar ini terdapa beberapa alat lainnya melayu seperti Accordion, violin dan gendang melayu. Pada

pertunjukan kali ini solis dan penggiring lain nya menggunakan kostum melayu, agar repertoar yang dibawakan sesuai dengan pertunjukan berciri melayu.



Gambar 11. Pertunjukan Repertoar Zapin Kerinduan.

3. Naruto Main Theme

Repertoar ke tiga Naruto Main Theme adalah repertoar terakhir, tidak sama dengan repertoar pertama dan kedua, pada repertoar ini yang di tonjolkan adalah drumset. Instrument drum set di mainkan oleh penyaji sebagai solis dengan iringan ansambel perkusi, tataan panggung yang sesuai ada pada halaman 21. dalam pertunjukan ini solis membawakan lagu tersebut dengan gaya musik metal berarti mengembangkan suara yang tebal, tegas, dan kenyaringan. Repertoar ini di bawakan dengan drumset yang bermain dengan menciptakan kekuatan yang keras, kostan, kecepatan, dan presisi untuk memainkan pola rumit yang di gunakan dalam genre metal terdengar megah dan penuh semangat. Pertunjukan kali ini solis dan pengiring lain nya menggunakan kostum Flam percussion di tambah dengan memakai ikat kepala yang berlambangkan Konoha.



Gambar 12. Pertunjukan Repertoar Naruto Main Theme.

Secara keseluruhan pertunjukan ketiga repertoar yang penyaji tampilkan, penyaji merasa puas karna menurut penyaji teknik, tempo, ekspresi dan penguasaan materi tampil sesuai dengan pengetahuan teknik-teknik permainan dari semua intrumen yang di mainkan. Kendala dan kesalahan yang terjadi di sebabkan oleh situasi dan kondisi namun tidak mengurangi makna dan hasil yang telah di capai.

D. SIMPULAN

Pertunjukan Concerto in B minor, Zapin kerinduan, dan Naruto main theme adalah pertunjukan komposisi musik yang menampilkan seorang solis marimba dan drumset. Ketiga repertoar tersebut memiliki latar belakang dan teknik yang berbeda sesuai dengan style dan zamannya. Bermain secara live menjadi sebuah tantangan sekaligus pengalaman berharga bagi penyaji. Karena, dengan bermain bersama banyak aspek yang perlu diperhatikan agar pertunjukan yang dimaksud menjadi sukses sesuai dengan yang diharapkan penyaji.

Tahap awalan ini membutuhkan rekan yang supportif untuk dapat berjalan dengan lancar, tahapan ini juga ditinjau kembali pada tahap pertunjukan untuk memberikan cerminan keberhasilan Tim produksi dalam menanggapi kesulitan dibelakang layar selama proses pertunjukan. Tahapan Pertunjukan penyaji memikirkan cara bagaimana pertunjukan solis Marimba dan Drumset dapat berjalan dengan lancar, seperti mengatur Durasi. Kesimpulan yang dapat diambil dari pertunjukan tersebut adalah, setiap capaian dalam memainkan sebuah repertoar baik itu repertoar klasik maupun modern memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat diatasi dengan berbagai proses, salah satunya proses latihan individu. Selain itu, proses yang dilakukan adalah melalui pembacaan berbagai literatur musik dan etude-etude.

Daftar Pustaka

David Samuel. 1982 Musical Approach to four Mallet Techinque for Vibraphone volume 1. New York.

Djohan Salim. 2005. Psikologi Musik. Yogyakarta: Buku Baik.

Dennis Lucia (1982: 12-13) dalam buku Building A Championship Drumline: The Bridemen Method.

Edo Hendwi Sandhio 2022 yang berjudul Pertunjukan Solis Marimba Dengan Repertoar Concerto In B Minor, Sinema Paradiso Dan Serampang Laut.

Handyka Saputra 2022 yang berjudul Pertunjukan Solis Marimba Drumset Dengan Repertoar Concerto In D Major, Aek Sekotak, Dan Jambone.

Goldenberg, Morris. 1950. Modern School For Xyliphone, ,Marimba, Vibraphone. New York: Chappel & Co., Inc.

Lawrence Stone, Stick Control tahun 1935. Buku ini dibuat oleh Lawrence Stone untuk memainkan drumset.

Wanamaker, Jay. 2002. Drum Rudiment Dictionary Los Angeles: Alfred music.